

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran efektivitas pengelolaan kelas yang ditunjukkan dengan hasil penelitian didapat bahwa pengelolaan kelas pada bidang keahlian bisnis dan manajemen di SMK Negeri 11 Bandung yang meliputi indikator : (1) siswa yang belajar, (2) guru yang memimpin, (3) program instruksional, (4) perlengkapan dan peralatan, (5) hasil yang dicapai, (6) tujuan yang hendak dicapai, (7) proses pengelolaan kelas, (8) kegiatan belajar yang berlangsung dalam proses pengelolaan, secara statistik berada pada kategori Efektif. Itu terbukti dari hasil pengolahan data angket yang banyak dipilih pada alternatif jawaban “Setuju”, persentasenya yaitu sebanyak 49,6%. Hal ini mengandung arti bahwa pengelolaan kelas pada bidang bisnis dan manajemen di SMK Negeri 11 Bandung sudah efektif.
2. Gambaran tingkat motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil penelitian didapat bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif bidang bisnis dan manajemen di SMK Negeri 11 Bandung yang meliputi indikator : (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam

belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, secara statistik berada pada kategori Tinggi. Itu terbukti dari hasil pengolahan data angket yang banyak dipilih pada alternatif jawaban “Setuju”, persentasenya yaitu sebanyak 54%. Hal ini mengandung arti bahwa tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif bidang bisnis dan manajemen di SMK Negeri 11 Bandung adalah tinggi.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pengelolaan kelas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa, artinya jika pengelolaan kelas efektif maka motivasi belajar siswa akan tinggi dan sebaliknya jika pengelolaan kelas tidak efektif maka motivasi belajar siswa pun akan rendah pula. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi yang menunjukkan korelasi berada pada kategori cukup kuat. Dan variabel pengelolaan kelas memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap motivasi belajar siswa.

1.2 Saran

1. Pada variabel pengelolaan kelas, hasil perhitungan dengan menggunakan persentase menunjukkan indikator hasil yang dicapai memiliki persentase terendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Merujuk kepada hasil tersebut salah satu upaya untuk meningkatkan pengelolaan kelas yang baik adalah dengan menyediakan kekurangan-kekurangan yang dinilai kurang, antara lain melalui aktivitas berikut:
 - a. Meningkatkan kemauan guru dan siswa dalam mentaati peraturan dalam proses pengelolaan kelas

- b. Meningkatkan kepemimpinan guru dalam mengelola kelas
2. Variabel motivasi belajar siswa, hasil perhitungan dengan menggunakan persentase menunjukkan indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil memiliki persentase terendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Merujuk kepada hasil tersebut salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan melalui aktivitas berikut:
 - a. Meningkatkan keinginan siswa menjadi juara kelas
 - b. Meningkatkan pengaturan waktu yang tepat dalam belajar agar mencapai keberhasilan
 - c. Meningkatkan kemauan siswa untuk menambah jam belajar agar mendapat hasil yang maksimal
3. Pengelolaan kelas berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 11 Bandung sehingga peningkatan terhadap beberapa hal yang dinilai masih kurang optimal dalam pelaksanaannya akan memberikan hasil yang sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran. Diharapkan sekolah melakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui dan memperbaiki hal-hal yang belum optimal.